



► PENANGANAN COVID-19

Uji Usap Sasar Pekerja Puskesmas

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan dengan fasilitas dari Pemda DIY tengah menyelenggarakan uji usap yang menyasar seluruh pekerja puskesmas di Kota Jogja.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Tri Mardoyo menuturkan uji usap massal ini memprioritaskan kepada seluruh pekerja di lingkungan puskesmas terlebih dahulu. Uji usap dilakukan kepada tenaga kesehatan maupun tenaga non-kesehatan, seperti pegawai administrasi, petugas keamanan sampai tukang parkir puskesmas sekalipun.

"Semua pekerja, termasuk tukang parkir dan penjaga di depan karena semua ada kontak. Pemkot ingin mengetahui kondisi

yang riil," ucapnya, Rabu (8/7). Pelaksanaan uji usap lebih dipilih karena hasil yang didapat bisa lebih cepat tidak perlu menunggu seperti bila melaksanakan tes diagnostik cepat.

Menurut Tri, upaya pencegahan untuk memutus mata rantai Covid-19 cukup bagus. Terbukti dari kasus-kasus yang ada tidak sampai melebar. Tri menyebutkan 85 % kasus Covid-19 di Kota Jogja berasal dari interaksi keluar.

"Tamu, kunjungan, bepergian, baru nanti [menular] ke anaknya, suaminya, tidak sampai melebihi karena penelusurannya kuat dan

cepat. Langsung dikumpulkan lalu ditangani, contohnya pedagang ikan ataupun Indogrosir, enggak sampai meluas," papar Tri.

Pelaksanaan uji usap bagi pekerja Puskesmas sudah berlangsung sejak Senin (6/7). Saat ini setidaknya sudah ada 509 orang yang menjalani uji usap dari total sekitar 1.000 petugas Puskesmas.

Bila dalam uji usap ditemukan kasus positif dan memiliki riwayat penyakit penyerta, akan dirawat di rumah sakit untuk menghindari potensi penyakit lebih parah. Bila tidak ada penyakit, sementara ini kebijakan pusat masih isolasi mandiri tetapi dengan perawatan rumah.

Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan Pemkot menerapkan uji usap Covid-19 kepada 1.700 tenaga kesehatan. Setelah beres untuk kalangan pekerja puskesmas, uji usap giliran menyasar petugas lapangan, Jogoboro Satpol PP ataupun Dishub. "Untuk memastikan para tenaga di lapangan yang berinteraksi dengan masyarakat, terpapar atau tidak," tuturnya.

WASPADA CORONA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005